

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	9
ABSTRACT	10
BAB I	11
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	18
1.5 Kerangka Teori	18
1.5.1 <i>Network Governance</i>	18
1.5.2 <i>Stakeholders Mapping</i>	23
1.6 Kerangka Berpikir	25
1.7 Definisi Konseptual	26
1.8 Definisi Operasional	27
1.9 Metode Penelitian	28
1.9.1 Jenis Penelitian	28
1.9.2 Teknik Pengumpulan Data	29
1.9.3 Teknik Analisis Data	31
1.10 Sistematika Penulisan	33
BAB II	35
MENELISIK TATA KELOLA SAMPAH DI KABUPATEN WONOSOBO	35

2.1 Profil Kabupaten Wonosobo	35
2.1.1 Kondisi Geografi, Topografi, dan Demografi Kabupaten Wonosobo	35
2.1.2 Kondisi Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Wonosobo	36
2.2 Produksi Sampah di Kabupaten Wonosobo	38
2.3 Regulasi Pengelolaan Sampah di Kabupaten Wonosobo	40
2.4 Kinerja Pengelolaan Sampah Kabupaten Wonosobo	41
2.4.1 Pengelolaan Sampah di Masyarakat	44
2.4.1.1 Pengelolaan Sampah oleh Komunitas Lingkungan	44
2.4.1.2 Pengelolaan Sampah melalui Retribusi Sampah	47
2.4.2 Kondisi Pengelolaan Sampah di TPA Wonorejo	51
BAB III	56
DINAMIKA PENGELOLAAN SAMPAH MENUJU <i>WASTE TO ENERGY</i> DI KABUPATEN WONOSOBO	56
3.1 Konsep <i>Waste to Energy</i>	56
3.1.1 <i>Refuse Derived Fuel</i> (RDF) di Indonesia	57
3.2 Potensi Waste to Energy di Kabupaten Wonosobo	60
3.2.1 PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	60
3.2.2 Pengembangan Fasilitas RDF di Kabupaten Wonosobo	61
3.3 Peran Multi Aktor dalam Pengelolaan Sampah menuju <i>Waste to Energy</i> di Kabupaten Wonosobo	64
BAB IV	69
TRANSISI MENUJU <i>WASTE TO ENERGY</i> DALAM <i>NETWORK GOVERNANCE</i> : ANALISIS AKTOR DAN REALITAS DI LAPANGAN	69
4.1 Analisis Peran Multi Aktor dalam Pendekatan <i>Network Governance</i>	69
4.1.1 Agenda Multi Aktor	70
4.1.2 Pemetaan Multi Aktor	70
4.1.3 Bentuk Pertukaran Sumber Daya Multi Aktor	72
4.1.4 Bentuk Koordinasi Multi Aktor	76
4.1.5 Modal Sosial	78
4.2 Realitas Transisi Menuju <i>Waste to Energy</i> di Kabupaten Wonosobo	80

4.2.2 Hambatan Operasional Pengembangan RDF di Kabupaten Wonosobo	82
4.2.3 Hambatan Sosial Pengembangan RDF di Kabupaten Wonosobo	83
4.3 Kecenderungan Pengembangan RDF: Orientasi <i>Project Based</i> dibandingkan Perencanaan Komprehensif	85
BAB V	87
PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	89
5.2.1 Saran Teknis dan Kebijakan	89
5.2.2 Saran Akademik	90
DAFTAR PUSTAKA	92